

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era revolusi, industri 4.0 telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri generasi ke-4 ini memiliki skala, ruang lingkup, dan kompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital, dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, industri, dan pemerintah. Dalam era industri 4.0 ini juga, manusia dan mesin diselaraskan untuk mendapatkan solusi, memecahkan masalah, dan tentu saja menemukan kemungkinan inovasi baru [1].

Dalam era industri 4.0 ini perkembangan teknologi menjadi sangat pesat, hampir di seluruh belahan dunia semua negara berlomba – lomba untuk mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal, tidak hanya di seluruh dunia umumnya, di Indonesia pun sama, hampir seluruh perusahaan yang ada di Indonesia saling berlomba dalam perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang sangat terlihat yaitu internet, hampir semua perusahaan menggunakan internet dalam menjalankan bisnisnya, data menunjukkan selama tahun 2014 penggunaan internet mencapai 88.1 juta atau naik sebesar 34.9%, Lebih detail lagi, dijelaskan bahwa sebanyak 85% pengguna internet melakukan aktivitas di dunia maya memakai telepon seluler (handphone), 32% memakai laptop/netbook, 13% memakai tablet, dan PC sebesar 14% [1].

Perkembangan teknologi yang terjadi dapat memberikan manfaat yang cukup signifikan bagi perusahaan, perkembangan teknologi pada perusahaan yang sedang menjadi komoditi yaitu teknologi sistem informasi, karena dengan penggunaan sistem informasi perusahaan dapat mengelola data yang penting untuk memberikan informasi yang tepat dan akurat terhadap sebuah perusahaan, contohnya keamanan, keefektifan,

keefisienan, dan mengontrol ketersediaan data [2]. Hampir semua perusahaan mengikuti perkembangan teknologi sistem informasi dari mulai perusahaan yang bergerak di bidang jasa hingga perusahaan dagang.

Salah satu perusahaan dagang yang mengikuti perkembangan teknologi sistem informasi adalah PT. Nengcook Kuliner Cantik perusahaan yang berdiri pada tahun 2020 bergerak di industri kebutuhan pangan (*food and beverages*). Perusahaan ini berdiri dengan tujuan untuk membuka lapangan kerja yang baru pada era pandemi, serta untuk menyediakan kebutuhan pangan bagi masyarakat luas. Seiring dengan berkembangnya perusahaan, saat ini PT Nengcook Kuliner Cantika memiliki beberapa cabang yang tersebar di berbagai daerah di Jabodetabek, khususnya DKI Jakarta. Namun, pada perkembangannya dalam menggunakan sistem informasi PT Nengcook Kuliner Cantika sering mengali beberapa kendala khususnya pada bagian stok, dari mulai kesalahan input data, keterlambatan dalam update stok, tidak sesuainya pendataan dengan stok yang ada dilapangan hingga tidak bisa memprediksi barang yang akan habis.

Permasalahan yang dialami oleh PT. Nengcook Kuliner Cantika dapat dipecahkan dengan berbagai cara salah satunya dengan melakukan audit terhadap sistem informasi yang digunakan, di dalam proses audit tersebut tentunya bisa dengan beberapa cara namun untuk melakukan audit terhadap sistem informasi biasanya menggunakan Framework Cobit 5.0 dimana merupakan kerangka kerja berisi *best practices* untuk tata kelola dan manajemen Teknologi Informasi (TI) tidak hanya itu COBIT merupakan *framework* yang memberikan pendekatan yang sederhana dan sistematis guna membantu beragam pihak terutama pimpinan organisasi untuk melaksanakan tugas tersebut.

UNIVERSITAS  
NUSANTARA

Dari permasalahan yang muncul diatas maka penulis mengambil judul “Evaluasi Teknologi Informasi menggunakan Framework COBIT 5 pada PT Nengcook Kuliner Cantika”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah disampaikan tadi, permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tadi, permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja hasil yang didapatkan dari evaluasi yang dilakukan terhadap teknologi informasi yang ada pada PT. Nengcook Kuliner Cantika?
2. Apa saja rekomendasi yang diberikan oleh peneliti kepada pihak PT. Nengcook Kuliner Cantika setelah mengetahui tingkat kapabilitas IT?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti memiliki batasan dalam melakukan penelitiannya yaitu:

1. Perusahaan belum memiliki infrastruktur IT yang cukup, sehingga peneliti cukup kesulitan dalam menganalisa permasalahan IT yang ada pada perusahaan.
2. Karena keterbatasan waktu penelitian, maka hanya terdapat 4 Domain pada COBIT 5 yang dapat diukur tingkat kapabilitasnya.

## 1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka, ada tujuan dan manfaat yang tercapai dan bisa digunakan untuk kebaikan masing-masing individu atau organisasi. Maka tujuan dan manfaat penelitian adalah:

#### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari tingkat kapabilitas IT yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi-rekomendasi yang bisa menyelaraskan tujuan bisnis perusahaan dengan IT

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi PT Nengcook Kuliner Cantika, dari penelitian ini maka perusahaan dapat mengetahui tingkat kapabilitas berjalannya aktivitas operasional perusahaan.
2. Dari penelitian ini, peneliti juga memberikan rekomendasi kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja dalam berjalannya aktivitas operasional berdasarkan temuan-temuan yang ditemukan pada saat proses audit berlangsung.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, terdapat sistematika penulisan yang terdiri dari:

##### BAB 1: Pendahuluan

Pada pendahuluan, peneliti menguraikan dan mendeskripsikan latar belakang dari permasalahan yang terdapat pada perusahaan, batasan-batasan dalam pembahasan, tujuan dan manfaat dari penelitian ini, dan juga metode yang digunakan dalam penelitian ini.

##### BAB 2: Landasan Teori

Pada landasan teori, peneliti mengungkapkan teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian.

### BAB 3: Metodologi Penelitian

Pada BAB 3 yaitu metodologi penelitian, peneliti akan menguraikan gambaran umum tentang perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian dimulai dari latar belakang perusahaan, visi dan misi perusahaan, hingga menganalisis proses bisnis yang berjalan dalam perusahaan tersebut.

### BAB 4: Analisis dan Hasil Penelitian

Pada bagian analisis dan hasil penelitian, akan diuraikan berbagai analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti.

### BAB 5: Kesimpulan dan Saran

Pada bagian terakhir yaitu kesimpulan dan saran, peneliti akan memberikan kesimpulan yang didapat selama proses audit berlangsung, dan akan memberikan saran terkait berdasarkan hasil penelitian.

